

# EVALUASI AKSESIBILITAS PADA STASIUN KERETA CEPAT "Y" BAGI PASSENGER WITH REDUCED MOBILITY (PRM) BERDASARKAN PRINSIP DESAIN UNIVERSAL

## LATAR BELAKANG

Pertumbuhan Penduduk  
Kebutuhan mobilisasi

Jakarta ————— Bandung

Akses Tol

Padaleunyi dan Cipularang

Jalan Tol Sheikh Mohammed bin Zayed

Kereta Cepat Jakarta Bandung

Halim — Karawang — Padalarang — Tegalluar

Aksesibilitas

Passenger with Reduced Mobility (PRM)

## PERTANYAAN PENELITIAN

Sejauh mana sarana prasarana aksesibilitas mendukung aktivitas bagi PRM di Stasiun Kereta Cepat "Y" berdasarkan peraturan dan prinsip desain universal?

## TUJUAN PENELITIAN

Memahami kebutuhan sarana prasarana aksesibilitas Stasiun Kereta Cepat "Y" berdasarkan perspektif PRM

Mengetahui elemen - elemen aksesibilitas pada Stasiun Kereta Cepat "Y"

Memahami sejauh mana sarana prasarana aksesibilitas Stasiun Kereta Cepat "Y" mendukung aktivitas PRM

## TINJAUAN PUSTAKA

- Aksesibilitas
  - Accessible design
  - Peraturan/Regulasi
- Desain Universal
- Stasiun
- Passenger with Reduced Mobility (PRM)

## METODE PENELITIAN

Kualitatif Evaluatif Studi pustaka Observasi Wawancara

Penelitian ini dilakukan pada bulan Maret hingga Mei 2024

Penilaian menggunakan metode *Walking Route Audit Tool (WRAT)*.

0 : tidak ada  
1 : ada, namun tidak sesuai peraturan  
2 : ada dan sesuai peraturan

## PP 16/2021

fasilitas dan aksesibilitas hubungan ke, dari, dan di dalam bangunan

Hubungan  
horizontal

Hubungan  
vertikal

Sarana  
evakuasi

kelengkapan sarana prasarana pemanfaatan bangunan gedung

## Fasilitas

Jenis fasilitas yang dinilai hanya yang berkaitan dengan aksesibilitas. Dibagi menjadi tiga jenis, yaitu **fasilitas primer, sekunder, dan tersier.**

Tahap 1

## Penilaian Sarana Prasarana Aksesibilitas Sesuai dengan Peraturan

Pengambilan data ————— Penilaian menggunakan metode WRAT berdasarkan PP 16/2021

Pengelompokan prinsip desain universal setiap poinnya

Hasil penilaian **dijumlahkan dan dibandingkan** ————— Persentase dengan jumlah nilai poin maksimal setiap elemennya.

Keterangan: A = Nilai B = Nilai maksimal PDU = Prinsip Desain Universal EU = Equitable Use FU = Flexibility in Use		SI = Simple and Intuitive Use PI = Perceptible Information TE = Tolerance for Error LE = Low Physical Effort SS = Size and Space for Approach and Use N/A = Not Applicable			
No.	PP No. 16 Tahun 2021	A	B	PDU	Dokumentasi

Tahap 2

## Penilaian Sarana Prasarana Aksesibilitas Sesuai dengan Prinsip Desain Universal

Berbekal dari hasil penilaian elemen aksesibilitas berdasarkan PP 16/2021 dengan menggunakan metode WRAT, dapat dilanjutkan mengenai penilaian berdasarkan prinsip desain universal setiap elemen dan fasilitasnya.

Keterangan: A = Nilai B = Nilai maksimal PDU = Prinsip Desain Universal EU = Equitable Use FU = Flexibility in Use		SI = Simple and Intuitive Use PI = Perceptible Information TE = Tolerance for Error LE = Low Physical Effort SS = Size and Space for Approach and Use N/A = Not Applicable													
No.	Parameter	EU		FU		SI		PI		TE		LE		SS	
		A	B	%	A	B	%	A	B	%	A	B	%	A	B

Tahap 3

## Wawancara

Untuk mendapatkan data pendukung, setelah melakukan analisis dilakukan wawancara untuk mendapatkan perspektif dari PRM yang merasakan langsung bagaimana keadaan sarana prasarana aksesibilitas yang ada pada lapangan. Wawancara ini didukung dengan penyebaran kuesioner yang memudahkan responden ketika mengisi di tengah padatnya waktu yang harus dikejar menyesuaikan dengan jadwal kereta cepat.

## Prinsip Desain Universal

EU = Equitable Use

TE = Tolerance for Error

FU = Flexibility in Use

LE = Low Physical Effort

SI = Simple and Intuitive Use

SS = Size and Space for

PI = Perceptible Information

Approach and Use

Jenis fasilitas yang masuk ke dalam penilaian yang menggunakan WRAT yaitu fasilitas primer, sedangkan fasilitas sekunder dinilai menggunakan penilaian biner.

## SINTESIS

No.	Elemen	PP 16/2021		PDU		Wawancara		
		A	B	A	B			
1 Hubungan Horizontal								
a	Pintu	23	30	77%	19	25	76%	Secara keseluruhan, sarana prasarana aksesibilitas hubungan horizontal memiliki kondisi yang baik dan dapat diakses dengan mudah. Beberapa kendala sedikit ada pada elemen selasar yang dianggap masih kurang dalam penerangan sehingga cukup mengganggu penglihatan yaitu selasar 2 dan 3. Selain itu, lebar selasar 1 dan 3 masih memiliki kendala sedikit terlalu sempit namun tidak mengganggu.
b	Selasar 1	8	10	80%	5	8	63%	
	Selasar 2	9	10	90%	6	8	75%	
	Selasar 3	9	10	90%	7	8	88%	
c	Koridor	12	12	100%	11	11	100%	
e	Jalur Pemandu 1	10	14	71%	16	19	84%	
	Jalur Pemandu 2	8	12	67%	13	17	76%	
f	Jembatan Penghubung	7	8	88%	6	7	86%	
2 Hubungan Vertikal								
a	Tangga 1	27	34	79%	28	39	72%	Secara keseluruhan sarana prasarana aksesibilitas hubungan vertikal memiliki kondisi yang baik dan dapat diakses dengan mudah. Terdapat kendala apabila keadaan stasiun sedang penuh, ruang tunggu lift menjadi cukup sempit. Selain itu, lebar eskalator masih dirasa kurang apabila membawa barang banyak dan keadaan eskalator penuh (kondisi eskalator dari peron feeder).
	Tangga 2	29	36	81%	37	42	88%	
b	Ramp 1	8	16	50%	12	23	52%	
	Ramp 2	9	16	56%	11	23	48%	
c	Lift 1	25	42	60%	38	46	83%	
	Lift 2	35	42	83%	37	46	80%	
d	Tangga/ eskalator	22	26	85%	15	19	79%	
e	Lantai berjalan/moving walk	6	8	75%	6	8	75%	
3 Fasilitas Primer								
a.	Ruang laktasi	20	32	63%	23	38	61%	Secara keseluruhan kelengkapan fasilitas memiliki kondisi yang baik dan dapat diakses dengan mudah, tanpa kendala.
b.	Toilet 1	38	50	76%	37	48	77%	
	Toilet 2	52	68	76%	52	71	73%	
c.	Fasilitas komunikasi dan informasi	5	6	83%	8	9	89%	
d.	Ruang tunggu	6	6	100%	3	3	100%	
e.	Rambu dan marka	27	48	56%	28	51	55%	
f.	Tempat Parkir	6	14	43%	6	14	43%	
TOTAL		401	550	73%	424	583	73%	
4 Fasilitas Sekunder								
a	Ruang ibadah	22	32	69%	23	34	68%	
b	Bak cuci tangan	4	14	29%	2	10	20%	
c	Tempat sampah	14	22	64%	10	14	71%	
TOTAL		40	68	59%	35	58	60%	

0-33% : Buruk  
33-67% : Baik  
67-100% : Sangat baik

## KESIMPULAN

Penilaian elemen aksesibilitas dan fasilitas yang berkaitan dengan sirkulasi utama, untuk kondisi *Passenger with Reduced Mobility (PRM)* didapatkan hasil 73% berdasarkan peraturan dan 73% berdasarkan penilaian tujuh prinsip desain universal. Dari kedua hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa kondisi elemen dan fasilitas primer baik, mampu mengakomodasi *Passenger with Reduced Mobility (PRM)* dalam bermobilisasi.

Penilaian fasilitas sekunder yang menggunakan penilaian secara biner memiliki hasil penilaian 59% berdasarkan peraturan sedangkan 60% berdasarkan prinsip desain universal. Dari kedua hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa kondisi fasilitas sekunder tidak sebaik elemen aksesibilitas dan fasilitas primer, namun masih memiliki kondisi yang cukup baik sehingga masih mampu untuk memfasilitasi *Passenger with Reduced Mobility (PRM)*.

## SARAN

Meningkatkan hasil penilaian dengan memperhatikan elemen-elemen yang masih kurang seperti memperbaiki kondisi jalur pemandu pada beberapa titik sehingga tidak membingungkan pengunjung yang memerlukan elemen tersebut supaya dapat beraktivitas secara mandiri tanpa memerlukan bimbingan atau bantuan dari orang lain termasuk oleh petugas.



PROGRAM STUDI SARJANA ARSITEKTUR  
JURUSAN ARSITEKTUR  
FAKULTAS TEKNIK  
UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN

## SKRIPSI AWARDS XVIII 2022-2

NAMA PESERTA : AMANDA THESSALONIKA RIZKI  
NPM : 6112001200

DOSEN PEMBIMBING : ALDYFRA L. LUKMAN, S.T., M.T., PH.D.  
DOSEN KO-PEMBIMBING: -  
DOSEN PENGUJI 1 : SUDIANTO ALY, IR., M.T.  
DOSEN PENGUJI 2 : DR. INDRI ASTRINA, S.T., M.A.

